

SARI

Konsep sikuen stratigrafi dapat digunakan untuk memecahkan masalah stratigrafi dan mengetahui aspek geologi yang bekerja pada suatu tempat, yaitu adanya perubahan *sea level*, tektonik, akomodasi cekungan, maupun suplai sedimen yang pada suatu cekungan. Formasi Talangakar Bawah dipilih sebagai studi analisis sikuen stratigrafi karena formasi ini dalam *petroleum system* sebagai *source rock* dan *reservoir rock*.

Daerah penelitian berada di Lapangan “AP” yang merupakan wilayah operasi PT. Pertamina EP Regional 2 Zona 7, termasuk kedalam Cekungan Jawa Barat Utara. Pada penelitian ini dilakukan analisis sikuen stratigrafi untuk mengetahui stratigrafi masa lampau. Penelitian dilakukan pada 5 titik sumur yaitu ADI-01, ADI-04, ADI-22, ADI-18, dan ADI ST-01 yang tersebar pada Lapangan “AP”.

Metode yang digunakan adalah analisis data sumur seperti analisis litologi, analisis fasies lingkungan pengendapan, analisis batas sikuen stratigrafi, analisis *system tract*, dan analisis sikuen. Interpretasi dilakukan dengan menggunakan data sumur yang berisi data digital log las, dan data *mudlog*. Analisis inilah yang kemudian menghasilkan korelasi sikuen stratigrafi, korelasi fasies, dan korelasi struktur.

Dari hasil analisis didapatkan litologi berupa batupasir, batuserpih, batubara, dan sedikit batugamping, fasies yang berkembang berupa *Tidal Channel*, dan *Tidal Flat*. Lingkungan pengendapannya adalah *Tide Dominated Estuary*. Dengan batas sikuen, *sequence boundary* dan *transgressive surface*. Lalu *system tract* yang ditemukan berupa *Lowstand System Tract* dan *Transgressive System Tract*. Berdasarkan analisis sikuen stratigrafi didapatkan 3 sikuen stratigrafi.

Kata Kunci : Cekungan Jawa Barat Utara, Formasi Talangakar Bawah, Litologi, Fasies, Lingkungan Pengendapan, Batas Sikuen, *System Tract*, Sikuen Stratigrafi.